

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Agency

Teori yang mendukung pada penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Menurut Jensen dan Meckling dalam Isnanta (2008), menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Salah satu hipotesis dalam teori ini adalah bahwa manajemen dalam mengelola perusahaan cenderung lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada meningkatkan nilai perusahaan. Contoh nyata yang dominan terjadi dalam kegiatan perusahaan dapat disebabkan karena pihak agensi memiliki informasi keuangan dari pada pihak prinsipal (keunggulan informasi), sedangkan dari pihak prinsipal boleh jadi memanfaatkan kepentingan pribadi atau golongannya sendiri (*self-interest*) karena memiliki keunggulan kekuasaan (*discretionary power*).

Menurut peneliti, hubungan teori keagenan dengan variabel yang diteliti peneliti adalah manajemen sebagai agen itu ingin nya laporan yang disampaikan kepada principal (pemegang saham / investor) dalam bentuk laba, arus kas, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan dividen kas yang dibagikan bagus. Karena, laba itu menyusun dari dividen, otomatis semakin banyak laba yang di dapat maka dividen yang diberikan akan semakin bagus, dari situlah dasar principal dalam menentukan keputusan nya untuk tetap melanjutkan investasi nya terhadap

perusahaan tersebut atau tidak. Oleh karena itu agent (manajemen) dalam membagikan dividen kas tentu memikirkan principal (pemegang saham / investor) demi kepentingan agent terhadap principal.

2.1.2 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016: 7) Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah laporan keuangan tersebut dianalisis.

Laporan Keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Menurut Kasmir (2016: 7-9) dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan Catatan atas Laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Berikut ini menurut Kasmir (2016: 11) tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Harahap (2007 : 123) Mengutip APB Statetment No. 4 yang berjudul *Basic Concepts And Accounting principles Underlying Financial Statement*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Business Enterprises dalam menjelaskan tujuan laporan keuangan yang terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Tujuan khusus

Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai *General Accepted Accounting Principle* (GAAP).

2. Tujuan umum

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan maksud;
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberi informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

1. Tujuan Kualitatif

1. *Relevance*

Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

2. *Understandability*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.

3. *Verifiability*

Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.

4. *Neutrality*

Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

5. *Timeliness*

Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

6. *Comparability*

Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.

7. *Completeness*

Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

2.2 Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut beberapa ahli:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Harahap (2009:113) “Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”. Sedangkan menurut Suwardjono (2008:464) “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

2.2.1 Laba Akuntansi

1. Definisi Laba Akuntansi

Menurut Sjahrial & Purba (2012:82), laba akuntansi (*profit accounting*) adalah laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) atau cukup disebut laba bersih (*net income*). Menurut Harahap (2012:309), laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Dalam metode biaya historis laba diukur berdasarkan selisih dari aktiva bersih awal dan akhir periode. Sehingga hasilnya akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Menurut Belkaouhi (dalam Harahap, 2012:309), definisi laba mengandung lima sifat berikut:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan dalam periode yang sama.

2. Konsep Laba Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat perbedaan pendapat dalam menghitung laba (income), harahap (2007 : 304) menjelaskan empat pendapat tersebut yaitu :

- a. Pemikiran klasik yang berpedoman pada postulat *Unit Of Measure* dan *Prinsip Historical Cost* yang sering disebut *Historical Cost Accounting* atau *Conventional Accounting*, konsep ini dinamakan konsep laba “Accounting Income”.
- b. Pemikiran neo klasik yang mengubah postulat *Unit Of Measure* dengan menetapkan perhitungan perubahan tingkat harga umum (*General Price Level*) dan tetap mempertahankan prinsip *Historical Cost*, yang dikenal dengan istilah *General Price Level Adjusted Historical Cost Accounting* (*GPLA Historical Accounting*), dan perhitungan labanya disebut *GPLA Accounting Income*.
- c. Pemikiran radikal yang memilih harga sekarang (*Current Value*) sebagai dasar pemikiran bukan *Historical Cost* lagi, dimana konsep

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dikenal dengan *Current Value Accounting*, sedangkan perhitungan labanya disebut *Current Income*.

- d. Pemikiran neo radikal yang menggunakan *Current Value*, tetapi disesuaikan dengan perubahan tingkat harga umum, yang disebut *GPLA Current Value Accounting*, sedangkan perhitungan labanya disebut *Adjusted Current Income*.

2.2.2 Laba Tunai

Menurut Sjahrial & Purba (2012:82), laba tunai adalah laba bersih setelah pajak ditambah depresiasi atau penyusutan, mengapa penyusutan menambah laba bersih karena penyusutan adalah biaya tidak tunai atau hanya sebagai biaya catatan atau biaya akuntansi yang tidak perlu mengeluarkan uang tunai. Sedangkan (Harahap dalam Arifin, 2013), menyatakan bahwa laba tunai merupakan laba akuntansi setelah diperhitungkan dengan beban-beban non kas, khususnya beban penyusutan dan amortisasi.

Menurut Dunia (2008:181), penyusutan merupakan proses mengalokasikan atau memindahkan harga perolehan atau biaya dari aset tetap ke akun beban selama jangka waktu pemakaian dari aset tetap tersebut. Sedangkan amortisasi merupakan alokasi periodik atas biaya atau harga perolehan dari aset tidak berwujud seperti paten, hak cipta, *goodwill*, hak merek, dan biaya riset dan pengembangan.

Menurut Arifin (2013), bila dilihat secara mendalam, laba tunai bukanlah definisi yang sesungguhnya dari laba melainkan hanya merupakan penjelasan mengenai cara untuk menghitung laba yang sesungguhnya diperoleh perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan basis kas. Teknik perhitungan laba tunai dilakukan dengan menambahkan beban-beban non kas seperti depresiasi dan amortisasi ke laba akuntansi. Depresiasi dan amortisasi merupakan biaya non kas, artinya biaya tersebut tidak lagi memerlukan pengeluaran kas sekarang ataupun di masa mendatang.

2.2.3 Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No. 2 (2009), Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen kas dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Menurut Hery (2012:181) Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga, dividen, dan penjualan sekuritas yang diperdagangkan. Sedangkan arus kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang dagangan, membayar gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa, dan pembelian sekuritas yang diperdagangkan.

2.2.4 Arus Kas Bebas

Menurut Arieska dan Barbara dalam Septriana (2016), aliran kas bebas adalah adanya dana yang berlebih, yang seharusnya didistribusikan kepada para

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Kas biasanya menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer lebih menginginkan dana tersebut diinvestasikan lagi pada proyek-proyek yang dapat menghasilkan keuntungan karena alternatif ini akan meningkatkan insentif yang diterimanya.

Menurut Ramli & Arfan (2011), banyak literatur yang mendefinisikan arus kas bebas (*free cash flow*), secara umum arus kas bebas merupakan arus kas yang diperoleh dari operasi perusahaan yang bebas setelah perusahaan menginvestasikan kembali pada aktiva lain.

2.2.5 Debt to Equity Ratio (DER)

Leverage berkaitan dengan penggunaan biaya tetap dalam usaha meningkatkan profitabilitas, yaitu melibatkan pembiayaan aktiva (harta atau kekayaan) perusahaan dengan memanfaatkan dana yang diperoleh dari pemberi pinjaman (kreditor) atau dari pemegang saham preferen, yang mempunyai tingkat bunga atau tingkat dividen (biaya) tertentu atau tetap. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki, maka beban bunga yang harus ditanggung juga akan semakin besar. Hal ini akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh semakin kecil, sehingga berpengaruh pada rendahnya dividen yang mampu dibayarkan kepada pemegang saham.

Perusahaan dalam membiayai operasi ataupun perluasan usaha seringkali menggunakan utang. Akibatnya, perusahaan membutuhkan dana untuk pelunasan utangnya yang akan diambil dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar labanya untuk keperluan tersebut sehingga hanya sebagian kecil

dari laba yang dibayarkan sebagai dividen. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar pula biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui berapa besar peranan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa besar utang atau kewajiban perusahaan dibandingkan dengan modalnya. Rasio ini menjadi salah satu rasio yang mengukur solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Munawir dalam Bunaya (2013), solvabilitas dalam hal ini *debt to equity ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.6 Cash Ratio

Direksi akan mempertimbangkan faktor posisi kas perusahaan (aktiva lancar/*current assets*) untuk memastikan posisi likuiditas seandainya dividen dibayarkan dalam bentuk tunai. Likuiditas dilakukan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal neraca dibuat). Kewajiban atau utang jangka pendek yang ada dalam neraca dapat dipenuhi atau ditutup dari aktiva lancar yang berputar dalam jangka pendek. Kas dan efek merupakan aktiva yang paling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah diubah menjadi uang, dimana kas dan efek tersebut dapat digunakan untuk memenuhi segala kewajiban suatu perusahaan pada saat jatuh tempo.

Cash Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. “Semakin tinggi *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya” (Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, dalam Bunaya, 2013). Menurut Partington dalam Bunaya(2013) menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya *Cash Ratio* juga dapat meningkatkan keyakinan para investor karena perusahaan membayar dividen yang diharapkan investor.

2.2.7 *Earning per share*

Rasio per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. (Kasmir, 2016: 199-208)

2.2.8 Dividen

Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Baridwan, 2008 : 434). Menurut Martani, dwi Dkk, (2016: 106) Dividen adalah bagian laba yang didistribusikan kepada pemegang saham. Pembayaran dividen merupakan mekanisme pengalokasian kesejahteraan kepada pemegang saham. Pada umumnya, dividen di ambil dari saldo laba dan sangat jarang sekali perusahaan membagikan seluruh laba yang diperoleh selama satu periode atau satu tahun kepada pemegang saham. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2006 : 741) Dividen kas adalah distribusi laba kepada para pemegang saham yang berbentuk uang kas. Dividen kas dapat menyebabkan penurunan terhadap laba yang dibagi dengan kas, karena dividen ini menggunakan uang kas dari perusahaan.

Dividen merupakan distribusi laba kepada pemegang saham dalam bentuk aktiva atau saham perusahaan penerbit. Jenis dividen (Martani, Dwi Dkk, 2016 : 107) adalah sebagai berikut:

1. dividen kas yaitu distribusi laba dalam bentuk uang kas oleh sebuah perusahaan kepada pemegang sahamnya,
2. dividen likuditas yaitu pengembalian tambahan modal disetor dan bukan laba ditahan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. dividen properti yaitu dividen dalam bentuk aktiva non kas, berupa sekuritas perusahaan lain yang dimiliki perseroan, real estate, barang dagang, atau setiap aktiva non kas lainnya,
4. dividen saham yaitu distribusi proporsional atas tambahan saham biasa atau saham preferen perseroan kepada para pemegang saham,
5. dividen skip/wesel yaitu dividen yang diberikan dalam bentuk wesel promes, kepada pemegang saham dimana kondisi perseroan mengalami kekurangan kas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dividen yaitu :

- a. pengurangan dengan pembagian aktiva (dividen) kepada para pemegang saham,
- b. ditahan dan aktivitas yang mengafsetnya digunakan dalam operasi perusahaan.

Kebijakan pembagian dividen tergantung pada keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS). Kebijakan dividen penting bagi perusahaan dengan dua alasan, yaitu:

- a. pengurangan dengan pembagian aktiva (dividen) kepada para pemegang saham,
- b. ditahan dan aktivitas yang mengafsetnya digunakan dalam operasi perusahaan.

Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap (tidak mengalami perubahan) dan bisa mengalami perubahan (ada kenaikan atau penurunan) dari dividen yang dibagikan sebelumnya. Dividen dapat berupa uang, skrip (script),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang atau saham (modal saham). Menurut Martani, Dwi Dkk (2016: 107) ada empat macam tanggal yang relevan dengan pembagian dividen yaitu :

- (1) tanggal pengumuman yaitu tanggal dilakukannya RUPS dan diumumkannya pembagian dividen.
- (2) tanggal ex-dividen yaitu tanggal apabila terjadi peralihan kepemilikan pemilik baru tidak berhak atas dividen.
- (3) tanggal pencatatan, yaitu tanggal perusahaan membuat memorandum pencatatan dividen tunai untuk mengidentifikasi pemegang saham yang berhak atas dividen.
- (4) tanggal pembayaran dividen yaitu tanggal pembayaran dividen kepada pemegang saham.

2.3 Pandangan Islam

Dalam surat An – Nahl ayat 14 Allah berfirman :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مَلْبَسًا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Allah SWT telah mempersilakan manusia mencari keuntungan dari bumi ini, dengan syarat agar selalu bersyukur. Salah satu wujud dari syukur ini dapat berupa berbagai dengan sesama. Oleh karena itu tujuan perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal sebaiknya disertai dengan tujuan perusahaan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi kepada sesama, alam dan lingkungan, baik itu berbagi dalam bentuk pemberian sebagian laba, berbagi ilmu dan teknologi, maupun berbagi dengan cara lain yang dianggap bermanfaat untuk masyarakat. Bukan keuntungan yang bermanfaat buat diri sendiri atau kelompoknya saja.

Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Dalam surat Al – Munaafiquun ayat 9 dan 10 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barang siapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi.

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya : Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"

Maka sebelum para pelaku bisnis menyesal di titik akhir hidupnya, sebaiknya tidak hanya memikirkan diri sendiri atau kelompoknya saja. Usaha dan keuntungan sebaiknya bermanfaat untuk orang banyak. Dengan demikian tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang hanya berorientasi untuk mencapai keuntungan yang maksimum harus mulai digeser menjadi kebermanfaatn buat sesama manusia. Apabila ini dapat dicapai, maka pasti hidup ini menjadi tenteram dan damai.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Resi Asmoro Santo (2008)	Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan Dividen Kas pada Perusahaan Industri barang konsumsi bursa efek Indonesia tahun 2004 – 2006	Variabel independen: -Laba akuntansi -laba tunai Variabel dependen: dividen kas	Ada hubungan yang signifikan antara laba akuntansi dan laba tunai dengan dividen kas.
Jen Surya (2010)	Pengaruh Laba, Arus kas operasi dan Arus kas bebas terhadap dividen kas (studi pada emiten manufaktur di bursa efek indonesia)	Variabel independen: -Laba -Arus kas operasi -Arus kas bebas Variabel dependen : -dividen kas	Ada hubungan yang signifikan antara ketiga variabel independen tersebut
Ramli dan Arfan (2011)	Pengaruh Laba, Arus kas Operasi, Arus kas Bebas, dan Pembayaran Dividen kas sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang diterima oleh pemegang saham (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Variabel independen: -Laba -Arus kas operasi -Arus kas Bebas -Pembayaran Dividen kas sebelumnya Variabel dependen: dividen kas	Secara parsial semua variabel independen kecuali arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas.
Bustanul Arifin (2013)	Analisis Hubungan antara Laba Akuntansi dan	Variabel independen: -Laba akuntansi	Ada hubungan positif dan kuat antara laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Laba Tunai dengan Dividen Kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia	-laba tunai Variabel dependen: dividen kas	akuntansi dan laba tunai dengan dividen kas.
Rina Mayanti (2013)	Pengaruh Hubungan Laba Akuntansi dan <i>Debt to equity ratio</i> terhadap Dividen Kas pada perusahaan bidang ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel independen: -laba akuntansi - <i>Debt to equity ratio</i> Variabel dependen: dividen kas	Ketiga variabel independen menunjukkan ada hubungan yang kuat dan signifikan dengan dividen kas.
Emma Rofika Bunaya (2013)	Pengaruh <i>Cash Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Dan <i>Earnings Per Share</i> Terhadap <i>Cash Dividend</i> pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2009	Variabel independen: - <i>Cash Ratio</i> - <i>Debt to equity ratio</i> - <i>Earnings per share</i> Variabel dependen: - <i>Cash Dividend</i>	Semua variabel independen berpengaruh positif terhadap <i>Cash Dividend</i> kecuali <i>Debt to equity ratio</i>
Ryezky Ramayande Azfash (2014)	Analisis Pengaruh Antara Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus Kas Operasi Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: -Laba akuntansi -Laba tunai -Arus kas operasi Variabel dependen: -Dividen Kas	Laba tunai dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan dengan dividen kas.
Ifah Masrifah (2014)	Analisis Hubungan Laba bersih , arus kas operasi dan RUPS dengan dividen tunai pada industri manufaktur	Variabel independen: -Laba bersih -Arus kas operasi -Rups Variabel dependen:	Ketiga variabel independen menunjukkan ada hubungan yang kuat dan signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

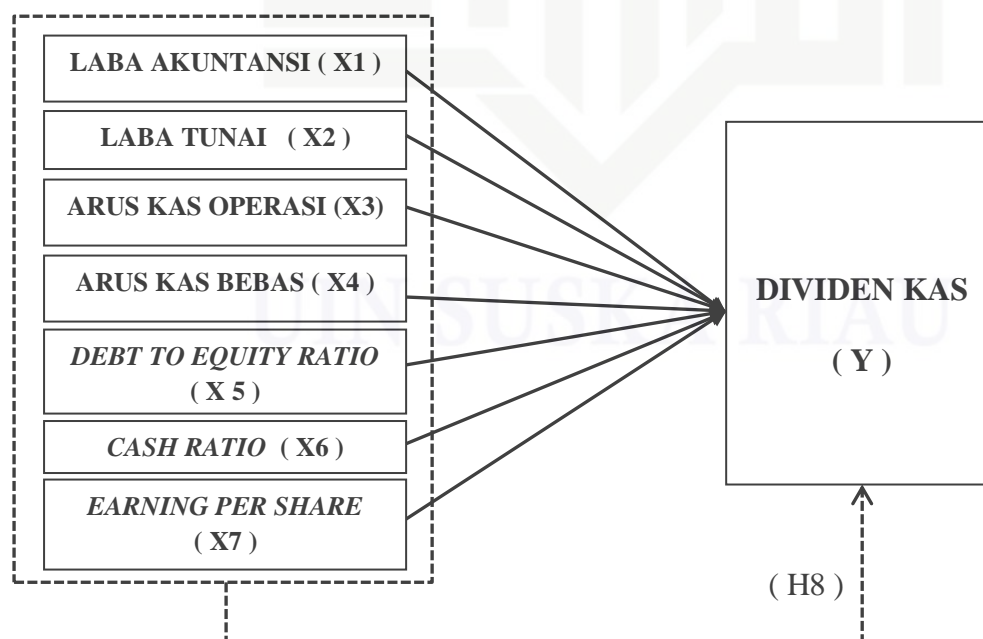
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		-Dividen tunai	dengan dividen kas.
Lusi Septriana (2016)	Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi, Leverage Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014	Variabel independen: -laba akuntansi -laba Tunai - arus kas bebas - arus kas operasi -Leverage - <i>Current Ratio</i> Variabel dependen: -dividen Kas	Dalam penelitian ini Ada hubungan antara laba akuntansi, laba tunai dan arus kas bebas dengan dividen kas. Akan tetapi ada juga yang tidak berpengaruh terhadap dividen kas yaitu arus kas operasi, Leverage dan <i>Current Ratio</i> .

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka diatas dapat disimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



kembali dalam aktiva – aktiva operasi, digunakan untuk melunasi utang, atau didistribusikan kepada pemegang saham berupa dividen. Laba akuntansi dengan berbagai interpretasinya diharapkan salah satunya dapat digunakan sebagai dasar pembagian dividen

Azfash, 2014 meneliti tentang Analisis Pengaruh Antara Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada perusahaan Wholesale and Retail Trade yang terdaftar DiBursa Efek Indonesia. Dimana hasil penelitiannya terdapat hubungan yang kuat dan positif dengan dividen kas. Dari teori penghubung dan penelitian terdahulu dapat dibuat hipotesa bahwa laba yang dihasilkan perusahaan mempunyai hubungan terhadap besarnya pembagian dividen kas. Semakin besar laba akuntansi yang dibagikan maka semakin besar dividen kas yang akan dibagikan. Dari penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis

H1 = Terdapat pengaruh antara laba akuntansi dengan dividen kas

2.6.2 Hubungan Laba tunai dengan dividen kas (X 2)

Laba tunai adalah laba akuntansi setelah disesuaikan dengan transaksi non kas, seperti beban penyusutan dan amortisasi. Dividen kas adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

Arifin (2013) Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba tunai mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan korelasi yang kuat dan searah dengan dividen kas. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis.

H2 = Terdapat pengaruh antara laba tunai dengan dividen kas

2.6.3 Hubungan Arus Kas Operasi dengan dividen kas (X 3)

Arus kas operasi adalah semua arus kas yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pendanaan.” Arus kas operasi ditentukan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Surya (2010) judul “Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas (Studi Pada Emiten Manufaktur Di bursa Efek Indonesia)”. Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara arus kas operasi dengan dividen kas.

H3 = Terdapat pengaruh antara arus Kas Operasi dengan dividen kas

2.6.4 Hubungan Arus Kas Bebas dengan dividen kas (X 4)

Arus kas bebas merupakan arus kas yang digunakan bukan untuk membiayai hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan perusahaan melainkan diperuntukkan seperti biaya bunga dan dividen “*Free cash flow requires that cash flow does not incorporate any financing-related cash flows, such as interest expense or dividends* (Dimitrios, dalam Ramli dan Arfan. 2011)”. Arus kas bebas selain digunakan untuk membayar dividen juga digunakan manajemen untuk melunasi hutang dan membeli kembali saham yang beredar Lebih lanjut Pasternak dalam Ramli dan Arfan (2011) menyatakan “*By contrast, free cash flow*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

represents real money. It's the hard cash the company puts in the pocket after paying its bills and investing in the business. Management can use free cash flow to pay down debt, buy back shares, or do what's most important to income investors-pay us our dividends”.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ramli dan Arfan (2011) Judul “Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, dan Pembayaran Dividen Kas sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang diterima oleh pemegang saham (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan dan sangat kuat antara arus kas bebas dengan dividen kas.

H4 = Terdapat pengaruh antara arus Kas Bebas dengan Dividen Kas

2.6.5 Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan dividen kas (X 5)

Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Seperti yang telah di kemukakan oleh Sutrisno (2009:267) mengatakan bahwa semakin banyak hutang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Disamping itu dengan jatuh temponya hutang, berarti dana hutang tersebut harus diganti. Alternatid menggati dana hutang bisa dengan mencari hutang baru atau meroll-over hutang, dan juga bisa dengan sumber dana intern dengan cara memperbesar laba ditahan. Hal ini tentunya akan memperkecil *dividend payout ratio*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menurut Mayanti (2013) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Dividen Kas. Hasil yang dapat disimpulkan dari pembahasan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *debt to equity ratio* dengan dividen kas.

H5 = Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan dividen kas

2.6.6 Hubungan *Cash Ratio* dengan dividen kas (X 6)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara sejumlah kas dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. *Cash Ratio* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini memungkinkan *Cash Ratio* mempunyai pengaruh pembayaran jumlah dividen.

Posisi *Cash Ratio* menunjukkan variabel yang penting dari investasi dalam pengambilan keputusan dividen. Pada perusahaan yang memiliki *Cash Ratio* yang lebih baik, perusahaan berarti mempunyai dana tunai yang lebih banyak untuk mengantisipasi pembayaran utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki *Cash Ratio* lebih baik maka akan mampu membayar dividen lebih banyak. Sebaliknya perusahaan yang memiliki *Cash Ratio* tidak baik maka akan membayar dividen lebih sedikit atau tidak akan mampu membayar *Cash Dividend*. Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk membatasi pertumbuhan dividen.

Selanjutnya menurut Bunaya (2013) dalam penelitian tentang pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Cash Dividen*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2006-2009. Hasil nya *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Cash Dividen*. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis.

H7 = Terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* dengan dividen kas

2.6.8 Hubungan Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Earning Per Share* dengan Dividen Kas

Berdasarkan teori serta hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini untuk menguji regresi secara serempak adalah sebagai berikut

H8 = Terdapat pengaruh antara Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas operasi, Arus Kas Bebas, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Earning Per Share* dengan dividen kas.